

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN  
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia**

**Tahun 2011-2013)**



**PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun Oleh :**

**TRIA YUNNARA KUSUMA PERTIWI**

**B 100 120 353**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**TAHUN 2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**“PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN  
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-  
2013”**

**NASKAH PUBLIKASI**

Oleh

**TRIA YUNNARA KUSUMA P**

**B 100120353**

**Telah diperiksa dan disetujui oleh :**

**Dosen Pembimbing**



**Drs. Sri Padmantyo, MBA**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN  
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-  
2013**

Oleh

**TRIA YUNNARA KUSUMA PERTIWI**  
**B 100120353**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 09 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

Dra. Chuzaimah, MM

(Ketua dewan penguji)

Jati Waskito, SE, Msi

(Anggota I Dewan Penguji)

Drs. Sri Padmantlyo, MBA

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan



Dr. H. Triyono, SE., MSi

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 09 Agustus 2016

Penulis



TRIA YUNNARA KUSUMA P

**PENGARUH PROFITABILITAS,KEBIJAKAN HUTANG DAN KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013**

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel yang mengambil obyek dengan kriteria tertentu. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, kebijakan hutang dan kepemilikan manajerial, sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan.

Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 26 perusahaan manufaktur dengan periode waktu 3 tahun (2011-2013) sehingga jumlah data keseluruhan sebanyak 78 perusahaan. Data diperoleh dari laporan keuangan dan ringkasan kinerja perusahaan yang dipublikasikan di *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda menggunakan *software SPSS 21*. Hipotesa dilakukan dengan menggunakan uji F , uji t dan koefisien determinasi. Pengujian asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan hutang (DER) dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

*Kata Kunci : Profitabilitas, Kebijakan Hutang , Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan*

**ABSTRACT**

This study aims to examine Influence Profitability , Managerial Ownership Policy Against Debt and Corporate Value Study on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2013 . The sampling technique in this research is using purposive sampling technique is a method of sampling that takes an object with certain criteria . The independent variables are profitability , debt policy and managerial ownership , while the dependent variable is the value of the company .

Samples used in this study were 26 manufacturing companies with a time period of 3 years ( 2011-2013 ) so that the overall amount of data as many as 78 companies . Data obtained from the financial statements and a summary of the performance of the company which was published in Indonesian Capital Market Directory ( ICMD ) . The analytical tool used is multiple linear regression analysis using SPSS 21. The hypothesis is done by using the F test , t test and the coefficient of determination . Classic assumption test used in this study is a test for normality , autocorrelation test , multikolinearitas test and heteroskedastisitas test .

The results of data analysis showed that simultaneous profitability ( ROA ) positive effect on the value of the company while the debt policy ( DER ) and the managerial ownership and no significant negative effect on firm value .

*Keywords : Profitability , Debt Policy , Managerial Ownership , Value Company*

## PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik. Nilai perusahaan di ukur dengan *price to book value* (PBV) yaitu rasio yang mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan harga saham per lembar saham.

Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji tersebut tetap sama saat model persamaan regresi menambahkan variabel kepemilikan manajerial. Hal ini berarti semakin tinggi nilai profit yang di dapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat Mardiyanti (2012).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan Yulius dan Joshua (2007). Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer.

Selain itu kebijakan hutang juga dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Dengan adanya hutang, semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan yang diproksi oleh

*Tobin's Q*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2013.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul :  
**“Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013.**

### **Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013?
- b. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013?
- c. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013?

### **Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

## **LANDASAN TEORI**

### **Nilai Perusahaan**

Pengertian nilai perusahaan dicerminkan pada kekuatan tawar menawar saham. Apabila perusahaan diperkirakan mempunyai prospek pada masa yang akan datang, maka nilai sahamnya menjadi tinggi. Sebaliknya, apabila perusahaan dinilai kurang memiliki prospek maka harga saham menjadi rendah, Usunariah (2003:54).

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi, Brigham dan Houston (2003:107). Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti : laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktifa, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Hasilnya, investor dapat melihat seberapa efisien perusahaan menggunakan aset dan dalam melakukan operasinya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan perbandingan laba bersih dengan jumlah aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam modal ekuitas untuk menghasilkan laba.

### **Kebijakan Hutang**

Kebijakan Hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Terdapat beberapa teori tentang pendanaan hutang yang berhubungan dengan nilai perusahaan yaitu :



i. Teori struktur modal dari Miller dan Modigliani (*Capital structure theory*) Pada teori ini mereka berpendapat bahwa dengan asumsi tidak ada pajak, *bancrupty cost*, tidak adanya informasi asimetris antara pihak manajemen dengan para pemegang saham, dan pasar terlibat dalam kondisi yang efisien, maka value yang bisa diraih oleh perusahaan tidak terkait dengan bagaimana perusahaan melakukan strategi pendanaan.

ii. *Trade Off Theory*

Pada teori ini menjelaskan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan menggunakan hutang maka semakin besar pula resiko mereka untuk mengalami kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar bagi para *debtholders* setiap tahunnya dengan kondisi laba bersih yang belum pasti (*bancrupty cost of debt*).

iii. Pendekatan teori keagenan (*Agency approach*)

Menurut pendekatan ini, struktur modal disusun untuk mengurangi konflik antar berbagai kelompok kepentingan. Konflik antara pemegang saham dengan manajer sebenarnya adalah konsep *free cash flow*. Tetapi ada kecenderungan bahwa manajer ingin menahan sumber daya (termasuk *free cash flow*) sehingga mempunyai kontrol atas sumber daya tersebut. Hutang bisa dianggap sebagai cara untuk mengurangi konflik keagenan terkait *free cash flow*. Jika perusahaan menggunakan hutang maka manajer akan dipaksa untuk mengeluarkan kas dari perusahaan (untuk membayar bunga).

iv. Teori *Signalling*

Jika manajer memiliki keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar harga saham meningkat, manajer tersebut tentunya ingin mengkomunikasikan hal tersebut kepada para investor. Perusahaan yang meningkatkan utang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Investor diharapkan dapat menangkap sinyal yang mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang

prospektif di masa depan. Jadi, kita dapat mengimpulkan dari penjelasan diatas bahwasanya hutang merupakan tanda atau signal positif dari perusahaan.

### **Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial adalah kondisi yang menunjukkan bahwa manajer memiliki saham dalam perusahaan atau manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Manajer yang memiliki saham perusahaan tentunya akan menselaraskan kepentingannya sebagai manajer dengan kepentingannya sebagai pemegang saham. Semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka semakin produktif tindakan manajer dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

### **Hipotesis**

H1 : profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2 : Kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data-data yang diambil dari catatan atau sumber lain yang telah ada sebelumnya. Data sekunder yang digunakan bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013 yang diterbitkan oleh *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2014 memuat data laporan keuangan perusahaan tahun 2011-2013.

Pengumpulan data dilakukan secara polling data (*time series cross sectional*). Polling data dilakukan dengan cara menjumlahkan perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria selama periode pengamatan yaitu tahun 2011-2013.

## **Populasi dan Penentuan Sampel**

### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013. Pemilihan perusahaan manufaktur karena perusahaan pada industri ini merupakan emiten pada Bursa Efek Indonesia dengan prosentase jumlah terbanyak 155 perusahaan.

### **Sampel**

Pengambilan sampel dengan teknik non random sampling yaitu cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih menjadi sampel.

Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013.
- b. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten pada tahun 2011-2013.
- c. Memiliki *price to book value*, yang mencerminkan nilai perusahaan yang terus bertambah.
- d. Memiliki rasio profitabilitas ROA yang positif.
- e. Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial pada tahun 2011-2013.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas terdapat 26 perusahaan manufaktur yang terdiri dari 19 subsektor perusahaan yang dapat dijadikan sampel dari penelitian ini.

## **Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode :

1. Metode Studi Pustaka, yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti majalah, jurnal dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.
2. Metode Dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2013 yang termuat dalam *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2014.

## **Metode Analisis**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal.

#### **b. Uji Autokorelasi**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  (sebelumnya).

#### **c. Uji Heteroskedasitas**

Menurut Ghazali (2011:139) uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain

#### d. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2011:105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

### 2. Regresi Linier Berganda

Metode analisis untuk mengetahui variabel independen yang mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yaitu profitabilitas, kebijakan hutang, dan kepemilikan manajerial digunakan persamaan umum regresi linier berganda atas tiga variabel bebas terhadap variabel tidak bebas umum regresi berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

- Y : nilai perusahaan
- $\alpha$  : konstanta
- $\beta_{1,2,3}$  : penaksiran koefisien regresi
- X1 : profitabilitas
- X2 : kebijakan hutang
- X3 : kepemilikan manajerial
- e : variabel residual (tingkat kesalahan)

### 3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t-test. Menurut Ghazali (2011:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

### 4. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian koefisien regresi keseluruhan menunjukkan apakah variabel bebas secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebas.

### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2011:97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen.

## **PEMBAHASAN**

### 1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pengaruh *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan diperoleh koefisien regresi sebesar 0,218 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 7,981 dan signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan diperoleh koefisien regresi sebesar -0,001 dengan  $t_{hitung}$  sebesar -0,244 dan signifikansi sebesar 0,808. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan diperoleh koefisien regresi sebesar -0,030 dengan  $t_{hitung}$  sebesar -0,563 dan signifikansi sebesar 0,575. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **KESIMPULAN**

1. Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi profitabilitas sebesar 0,000 yang berarti bahwa lebih kecil dari 0,05.

2. Variabel kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi kebijakan hutang sebesar 0,808 yang berarti bahwa lebih besar dari 0,05.
3. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi kepemilikan manajerial sebesar 0,575 yang berarti bahwa lebih besar dari 0,05.
4. Variabel profitabilitas, kebijakan hutang dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Hal ini didasarkan pada nilai  $F_{hitung}$  sebesar 22,159 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti memiliki signifikansi lebih kecil dari 0,05.
5. Koefisien determinasi *adjusted R square* adalah sebesar 0,473. Hal ini berarti bahwa 47,3% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *return on asset, dept to equity ratio* dan kepemilikan manajerial. Sedangkan sisanya 52,7% diterangkan oleh sebab-sebab yang lain.

## **SARAN**

1. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas.

2. Bagi Manajer Keuangan

Manajer keuangan hendaknya mempertimbangkan ketiga variabel yaitu profitabilitas, kebijakan hutang dan kepemilikan manajerial yang secara simultan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya, interval periode penelitian agar ditambah sehingga memberikan sampel yang lebih banyak serta hasil yang lebih akurat.
- b. Untuk penelitian selanjutnya, objek penelitian agar ditambah menjadi seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia

- (BEI) sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi dan lebih menjelaskan variabilitas data yang sesungguhnya.
- c. Untuk penelitian selanjutnya, indikator penelitian dapat diganti dengan *proxy* yang lain ataupun ditambah dengan variabel yang lain seperti *size*, *growth*, *leverage*, kepemilikan institusional dan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Y. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008) . *Skripsi. UNDIP* .
- Andhika. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi. Universitas Diponegoro* .
- Anggraini, R. (2015). Analisis Pengaruh Price Earnings Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate & Buildings Construction Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2012. *Skripsi. Universitas Dian Nuswantoro Semarang* .
- Brigham, E. F. (2003). *Fundamentals of Financial Management : Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku Satu episode Kesepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chen, C. d. (2001). Assosiation Between Independent non Executive Firectors, Family Control and Financial Disclosure in Hongkong. *Journal of Accounting and Public Policy* .
- Darmawati, D. K. (2005). Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).



- Dyah, R. R. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2010). *Jurnal Nominal* , Vol.1. No.1.
- Fanindya Jusriani, I. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai perusahaan. *Skripsi. UNDIP* .
- Fridagustina Anantara, K. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi* , Vol.18. No.2.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS cetakan IV*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hardiyanti, N. (2012). Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi. Universitas Diponegoro* .
- Herawati, T. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan . *Skripsi. UNP* .
- Hidayat, A. (2013). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Skripsi. UNP* .
- Hosain, M. P. (2001). Corporate Governance in New Zealand : The Effect of the 1993 Companies Act on the Relation between Board Composition on Firm Performance. *Pasific Basin Finance Journal* , 119-145.
- Mardiyanti, U. G. (2012). Pengaruh kebijakan Dividen, kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* , Vol. 3, No. 1.

- Martikarini, N. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Skripsi. Universitas Gunadarma* .
- Masdupi. (2005). Analisis Dampak Struktur Kepemilikan Pada Kebijakan Hutang dalam Mengontrol Konflik Keagenan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* .
- Mulia, S. (2010). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan di BEI Jakarta. *Journal of Indonesian Applied Economics* , Vol.4. No.1.
- P D, N. P., & Suartana, I. W. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.3 , 575-590.
- Permanasari, W. I. (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi Akuntansi Universitas Diponegoro* .
- Purwandari, A. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan dan Status Perusahaan Terhadap pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Skripsi. Universitas Diponegoro* .
- Sayidah, N. d. (2008). Corporate Governance dan Rasio Utang Perusahaan. *Ventura* , Vol. 11, p. 299-315.
- Siahaan, F. O. (2013). The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Leverage, and Firm Size on Firm Value. *GSTF Journal on Business Review (GBR)* , Vol.2 No.4.
- Sugiarto, M. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Intervening. *Jurnal Akuntansi Kontemporer* , Vol.3. No.1.
- Sukamuja, S. (2004). Good Corporate Governance di Sektor Keuangan : Dampak Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di BEJ). *Benefit* , Vol.8. No.1, h.1-25.

- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal* , 1 (2).
- Usunariyah. (2003). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP MPP YKPN.
- Utama, C. A. (2013). Corporate Governance, Size and Disclosure of Related Party Transactions, and Firm Value : Indonesia Evidence. *International Journal of Disclosure and Governance* , Vol.11. No.4. p.341-365.
- Yulius, J. C. (2007). Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , Vol.9. No.1.